



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST
OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN RELAKSASI
NAFAS DALAM AROMATERAPI LAVENDER DI
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**AGENG PAMUJI
(A01702297)**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA
2019/2020**



**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST
OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN RELAKSASI
NAFAS DALAM AROMATERAPI LAVENDER DI
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan
Program Diploma**

**AGENG PAMUJI
(A01702297)**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA
2019/2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ageng Pamuji
NIM : A01702297
Program Studi : Keperawatan Program Diploma
Institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proposal Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 9 Maret 2020

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
D525EAHF458821069
6000
ENAM RIBU RUPIAH

buat Pernyataan

Ageng Pamuji

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ageng Pamuji

NIM : A01702297

Program Studi : Keperawatan Program Diploma

Jenis Karya KTI (Karya Tulis Ilmiah) : Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas Proposal Karya Ilmiah saya yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN RELAKSASI NAFAS DALAM AROMATERAPI LAVENDER DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonseksklusif ini. STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih, media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 9 Maret 2020

Yang Menyatakan



Ageng Pamuji

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah oleh Ageng Pamuji NIM : A01702297 dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN RELAKSASI NAFAS DALAM AROMATERAPI LAVENDER DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 9 Maret 2020

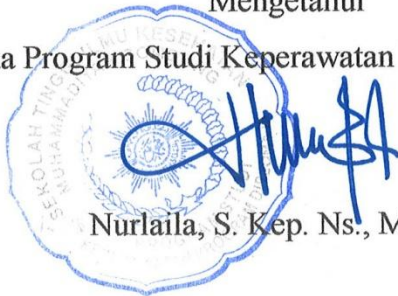
Pembimbing



Bambang Utoyo, S. Kep. Ns., M. Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma



Nurlaila, S. Kep. Ns., M. Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah oleh Ageng Pamuji NIM : A01702297 dengan judul
“ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI
FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN RELAKSASI NAFAS DALAM
AROMATERAPI LAVENDER DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”
telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 11 Maret 2020.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Podo Yuwono, M. Kep.


(.....)

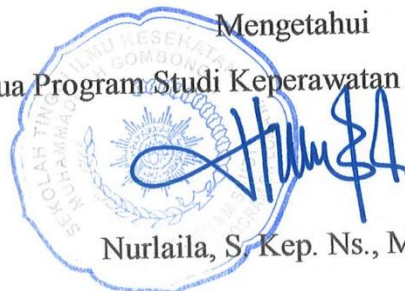
Penguji Anggota

Bambang Utoyo, S. Kep. Ns., M. Kep.


(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma



Nurlaila, S. Kep. Ns., M. Kep.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI BEBAS ROYALTY	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Asuhan Keperawatan Dalam Kebutuhan Rasa Aman Nyaman	6
1. Pengkajian	6
2. Analisa Data/Diagnosa Keperawatan	11
3. Perencanaan/Intervensi	11
4. Pelaksanaan/Implementasi	12
5. Evaluasi	12
B. Konsep Nyeri	13
1. Pengertian	13
2. Patofisiologi	13
3. Klasifikasi	15
4. Nyeri Post Operasi ORIF	17
5. Pengukuran	18
6. Penatalaksanaan	20
C. Teori Nyeri	22

Teori Get Kontrol	22
D. Relaksasi Nafas Dalam.....	22
1. Pengertian.....	22
2. Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam dalam Penurunan Skala Nyeri	23
C. Konsep Aromaterapi Lavender	23
1. Pengertian.....	23
2. Manfaat	24
3. Cara penggunaan.....	25
4. Mekanisme Penurunan Nyeri Dengan Aromaterapi Lavender	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus	27
B. Subyek Studi Kasus.....	27
C. Fokus Studi Kasus.....	28
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrumen Studi Kasus	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	31
H. Analisa Data dan Penyajian Data	31
I. Etika Studi Kasus	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Studi Kasus	34
1. Gambaran Umum Lingkungan Studi Kasus.....	34
2. Gambaran Umum Pasien.....	35
3. Pelaksanaan Terapi Realaksasi Nafas Dalam Aromaterapi Lavender	50
B. Pembahasan.....	51
1. Pengkajian	52
2. Diagnosa Keperawatan.....	52
3. Intervensi Keperawatan.....	53
4. Implementasi	54
5. Evaluasi	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saaran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	iv

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN RELAKSASI NAFAS DALAM AROMATERAPI LAVENDER DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”

Tujuan dari penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan DIII Keperawatan. Dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setingginya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan doa serta inspirasi dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
3. Kakak yang selalu memberikan doa dan semangat serta dukungan selama proses belajar di STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat. selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
5. Nurlaila, S. Kep. Ns., M. Kep. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma STIKES Muhammadiyah Gombong.
6. Bambang Utoyo, S. Kep. Ns., M. Kep. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan cermat, memberikan masukan, inspirasi, motivasi, dan memfasilitasi demi kesempurnaan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma dan Staf Perpustakaan STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bimbingan dan wawasan demi terselesaikannya Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Teman-teman mahasiswa kelas A Program Studi Keperawatan Program Diploma STIKES Muhammadiyah Gombong dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.

Program Studi DIII Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2020
Ageng Pamuji¹, Bambang Utoyo²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN RELAKSASI NAFAS DALAM AROMATERAPI LAVENDER DI RS PKU MRHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang : Nyeri merupakan pengalaman yang bersifat subjektif atau tidak dapat dirasakan oleh orang lain. Nyeri post orif merupakan hal yang fisiologis, luka insisi akan merangsang mediator kimia dari nyeri seperti *histamin*, *bradikinin*, *asetilkolin*, dan *prostaglandin* dimana zat ini akan meningkatkan sensitifitas reseptor nyeri dan akan menyebabkan rasa nyeri pada pasien post operasi.

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender untuk mengurangi intensitas nyeri.

Metode : Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode studi kasus berupa asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut, menggunakan metode deskriptif kumulatif dalam bentuk studi kasus. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Dimana penulis melakukan penerapan terhadap dua subjek yang nantinya akan dinilai keberhasilannya.

Hasil : Setelah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender dalam 3 hari dengan frekuensi 3 kali sehari selama 15 sampai 20 menit didapatkan hasil pasien 1 nyeri awal skala 5 dan nyeri akhir menjadi skala 3. Sedangkan pasien 2 nyeri awal skala 5 dan nyeri akhir skala 3.

Kesimpulan : Relaksasi nafas dalam terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pasien post orif.

Rekomendasi : Penderita nyeri akut post orif dianjurkan melakukan relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender.

Kata Kunci : Nyeri, Aromaterapi lavender, Asuhan keperawatan

1. Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong
2. Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

DIII Nursing Program
Muhammadiyah Gombong College of Health Sciences
KTI, March 2020
Ageng Pamuji¹, Bambang Utoyo²

ABSTRACT

NURSING ACUTE PAIN CARE IN POST OPERATING EXTREMITY FRACTURE PATIENTS WITH RELAXATION OF BREATHING IN LAVENDER AROMATHERAPY IN PKU MRHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Pain is an experience that is subjective or cannot be felt by others. Post orif pain is physiological, incision wounds will stimulate chemical mediators from pain such as histamine, bradykinin, acetylcholine, and prostaglandins where these substances will increase the sensitivity of pain receptors and will cause pain in postoperative patients.

Objective: To describe acute pain nursing care with breath relaxation therapy in lavender aromatherapy to reduce pain intensity.

Method: This scientific paper uses a case study method in the form of nursing care for acute pain patients, using a cumulative descriptive method in the form of case studies. Data obtained from interviews, observations and physical examinations. Where the authors apply to the two subjects that will be assessed for success.

Results: After breathing relaxation therapy in lavender aromatherapy in 3 days with a frequency of 3 times a day for 15 to 20 minutes, the results of the patient were 1 initial pain on a scale of 5 and final pain on a scale of 3. .

Conclusion: Breathing relaxation proved effective in reducing the intensity of pain in post orif patients.

Recommendation: Patients with acute post orif pain are encouraged to relax their breath in lavender aromatherapy.

Keywords: Pain, Lavender Aromatherapy, Nursing Care

1. Student of STIKES Muhammadiyah Gombong
2. Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fraktur atau patah tulang adalah suatu kondisi dimana kontinuitas jaringan tulang dan/atau tulang rawan terputus secara sempurna atau sebagian yang pada disebabkan oleh rudapaksa atau osteoporosis (Smeltzer, & Bare, 2013).

Fraktur merupakan hilangnya atau terputusnya kontinuitas jaringan tulang, baik yang bersifat total atau sebagian yang di sebabkan oleh traumafisik, kekuatan sudut, luka sekitar jaringan lunak, kerusakan otot, rupture tendon, luka organ organ tubuh, kerusakan pembuluh darah, dan di tentukan sesuai luas dan jenisnya, terjadinya fraktur jika tulang di kenai stress yang lebih besar dari yang dapat diabsorbsinya. Keluhan utama yang sering di temukan pada pasien fraktur yaitu nyeri (Smeltzer, 2013).

Fraktur dapat terjadi di bagian ekstremitas atau anggota gerak tubuh yang disebut dengan fraktur ekstremitas. Fraktur ekstremitas adalah fraktur yang terjadi pada tulang yang membentuk lokasi ekstremitas atas (tangan, pergelangan tangan, lengan, siku, lengan atas, dan bahu) dan ekstremitas bawah (pinggul, paha, lutut, kaki bagian bawah, pergelangan kaki, dan kaki) (UT Southwestern Medical Center, 2016).

Fraktur merupakan suatu kondisi dimana terjadi diskontinuitas tulang. Penyebab terbanyak fraktur adalah kecelakaan, baik itu kecelakaan kerja, kecelakaan lalu lintas dan sebagainya. Tetapi fraktur juga bisa terjadi akibat faktor lain seperti proses degeneratif dan patologi. World Health Organization (WHO) mencatat pada tahun 2013 terdapat 5,6 juta orang meninggal dunia dan 1,3 juta orang menderita fraktur akibat kecelakaan lalu lintas (WHO, 2013). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) tahun 2013 menyebutkan bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas di indonesia

setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu 21,8% dalam jangka waktu 5 tahun.

Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan kerusakan fisik hingga kematian . Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) tahun 2013 menyebutkan bahwa dari jumlah kecelakaan yang terjadi, terdapat 5,8% korban cedera atau sekitar 8 juta orang mengalami fraktur dengan jenis fraktur yang paling banyak terjadi yaitu fraktur pada bagian ekstremitas atas sebesar 36,9% dan ekstremitas bawah sebesar 65,2%. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2013 juga menyebutkan bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas di Jawa Tengah sebanyak 6,2% mengalami fraktur. Di Indonesia kasus fraktur femur merupakan yang paling sering yaitu sebesar 39% diikuti fraktur humerus, fraktur tibia dan fibula 11%, dimana penyebab fraktur femur adalah kecelakaan lalu lintas. Puncak distribusi usia pada fraktur adalah pada usia produktif 16 – 40 tahun. (Desiartama & Aryana, 2017)

Menurut “*The International Association for the Study Of Pain* (2013), nyeri adalah suatu pengalaman seseorang yang meliputi perasaan dan emosi tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan sebenarnya atau potensial pada suatu jaringan yang dirasakan di area terjadinya kerusakan. Nyeri merupakan perasaan tubuh atau bagian tubuh seseorang yang menimbulkan respon tidak menyenangkan dan nyeri dapat memberikan suatu pengalaman alam rasa (Judha, 2013). Nyeri juga diartikan sebagai suatu kondisi yang membuat seseorang menderita secara fisik dan mental atau perasaan yang dapat menimbulkan ketegangan (Hidayat, 2013).

Sjamsuhidayat dan Jong (2014) mendefinisikan pembedahan sebagai suatu tindakan pengobatan secara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani.

Pembedahan yang dapat dilakukan untuk fraktur ekstremitas yaitu :

Reduksi terbuka dengan fiksasi interna (*Open Reduction and Internal Fixation/ORIF*), dilakukan untuk mengimmobilisasi fraktur dengan memasukkan paku, kawat, plat, sekrup, batangan logam, atau pin ke dalam

tempat fraktur dengan tujuan mempertahankan fragmen tulang dalam posisinya sampai penyembuhan tulang baik (Smeltzer & Bare, 2013).

Tingkat kecemasan pasien post operasi fraktur mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak dilakukan tindakan operasi. Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 46 orang yang diambil dengan tehnik consecutive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Dari 46 orang yang menjadi sampel di dapatkan 45 orang yang mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi dan juga skala nyeri yang di rasakan lebih tinggi (Rahayu, 2015)

Nyeri merupakan pengalaman yang bersifat subjektif atau tidak dapat dirasakan oleh orang lain. Nyeri dapat disebabkan oleh berbagai stimulus seperti mekanik, termal, kimia, atau elektrik pada ujungujung saraf. Perawat dapat mengetahui adanya nyeri dari keluhan pasien dan tanda umum atau respon fisiologis tubuh pasien terhadap nyeri. Sewaktu nyeri biasanya pasien akan tampak meringis, kesakitan, nadi meningkat, berkeringat, napas lebih cepat, pucat, berteriak, menangis, dan tekanan darah meningkat (Wahyuningsih, 2014).

Nyeri post operasi merupakan hal yang fisiologis, namun hal ini sering menjadi sebuah ketakutan dan dikeluhkan oleh pasien setelah menjalani proses pembedahan. Sensasi nyeri akan terasa sebelum klien mengalami kesadaran penuh dan meningkat seiring dengan berkurangnya anestesi dalam tubuh. Adapun bentuk nyeri yang dialami oleh pasien post operasi adalah nyeri akut yang terjadi akibat luka operasi atau insisi (Potter & Perry, 2014). Luka insisi akan merangsang mediator kimia dari nyeri seperti *histamin*, *bradikinin*, *asetilkolin*, dan *prostaglandin* dimana zat-zat ini diduga akan meningkatkan sensitifitas reseptor nyeri dan akan menyebabkan rasa nyeri pada pasien post operasi (Smeltzer & Bare, 2013). Nyeri pembedahan dirasakan oleh 20%-71% pasien fraktur ekstremitas di ruang rawat inap pada hari ke-1 hingga hari ke-4 yang mengalami nyeri sedang sampai berat (Sommer, et al, 2013). Tingkat

keparahan nyeri post operasi tergantung pada respon fisiologi dan psikologi penderita, toleransi yang ditimbulkan oleh nyeri, letak insisi, sifat prosedur, kedalaman trauma operasi, jenis agen anastesi, dan bagaimana anastesi diberikan (Smeltzer & Bare, 2013).

Komplikasi yang dapat timbul dari nyeri adalah hipertensi, hipertermi, gangguan pola tidur dan masalah mobilitas, itu semua adalah hal yang sering terjadi pada pasien fraktur. Sedangkan komplikasi dari fraktur sendiri adalah infeksi, *delayed union*, dan *non-union*, kerusakan pembuluh darah (sindrom kompartemen anterior), trauma saraf dan gangguan pergerakan sendi (Muttaqin, 2014)

Relaksasi merupakan teknik untuk mengurangi sensasi nyeri dengan cara merelaksasikan otot. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa teknik relaksasi efektif untuk digunakan sebagai penurun rasa nyeri akibat pembedahan (Tamsuri, 2012 *cit* Satriya, 2014). Teknik relaksasi nafas dalam digunakan sebagai bentuk asuhan keperawatan yang mana perawat mengajarkan kepada klien mengenai cara melakukan nafas dalam, nafas lambat atau menahan inspirasi secara maksimal, dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan. Selain dapat menurunkan sensasi nyeri, relaksasi nafas dalam dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah (Smeltzer & Bare, 2013).

Aromaterapi adalah salah satu terapi yang menggunakan *essential oil* atau sari minyak murni sebagai media untuk membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan, dan membangkitkan jiwa dan raga. *Essential oil* yang digunakan berupa cairan hasil sulingan dari berbagai jenis bunga, akar, pohon, biji, getah, daun, dan rempah-rempah yang berfungsi untuk mengobati (Dewi, 2013). Aromaterapi merupakan tindakan terapeutik dengan menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan kondisi fisik dan psikologi agar lebih baik. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian aromaterapi adalah riwayat alergi yang dimiliki klien, alergi merupakan kontraindikasi dalam penggunaan aromaterapi (Wahyuningsih, 2014).

Berdasarkan penelitian (Koulivand, 2013) menyatakan bahwa menghirup minyak aromaterapi lavender dapat menimbulkan efek relaksasi pada sistem saraf pusat, yang selanjutnya pada sistem saraf pusat akan diterjemahkan oleh sistem limbik yang kemudian akan dibawa oleh pembuluh darah dan diedarkan ke seluruh tubuh kemudian akan menurunkan emosi dan suasana hati, karena didalam lavender mengandung *linalool* dan *linalyl acetate*. Penelitian terdahulu oleh (Lis Balchin, 20013) menyatakan bahwa kandungan lavender oil terdiri dari: *linalool*, *linalyl acetate*, α - dan β - *pinene* dan *1,8- cineole*. Dimana, *linalyl acetat* dan *linalool* adalah kandungan aktif utama pada lavender yang berperan pada efek relaksasi pada tubuh manusia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Asuhan Keperawatan dengan melakukan relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri akut pada pasien post operasi fraktur?
2. Bagaimanakah terapi relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender dapat menurunkan nyeri pada pasien fraktur?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri akut pada pasien post operasi fraktur.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian nyeri akut pada pasien post operasi fraktur.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa, rencana tindakan, implementasi sampai dengan evaluasi.
- c. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum di berikan tindakan rekalsasi nafas dalam dengan aromaterapi lavender.
- d. Mendeskripsikan tanda dan gejala setelah di berikan tindakan rekalsasi nafas dalam dengan aromaterapi lavender.

- e. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan relaksasi nafas dalam dengan aromaterapi lavender sebelum diberikan.
- f. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan relaksasi nafas dalam dengan aromaterapi lavender setelah diberikan.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat.

Meningkatkan pengetahuan masyarakat pwnelola pasien post operasi fraktur dalam melakukan relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri akut.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.

Menambah keluasan ilmu dan terapan bidang keperawatan dalam relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri akut pada pasien post operasi fraktur.

3. Penulis.

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang relaksasi nafas dalam aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri akut pada pasien post operasi fraktur.

Daftar Pustaka

- Amin, H. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC, Jilid 2*. Yogyakarta : Media Action Publisng.
- Balchin, L. (2013). *Aromatherapy Science A Guide For Health Care Profesional*. London : Parmacheutical Press.
- Depkes RI. (2013). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan*. Jakarta : Hal 1. Fisioterapi Indonesia. Jakarta : Hala 5.
- Dewi, V. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Nyeri*. Jakarta : Salemba Medika.
- Engram, & Satria, A. (2014). *Medical-Surgical Nursing Care Plants (Diterjemahkan oleh Suharyati Samba)*. Jakarta : EGC.
- Hidayat, A. (2012). *Asuhan Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta : Gramedia.
- Judha, M. (2014). *Teory Pengukuran Nyeri & Nyeri Fraktur*, Yogyakarta : Nuha Media.
- Koulivand, A. (2014). *Efektivitas Terapi Aroma Bunga Lavender terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Klien Infark Miokard*. *Jurnal Keperawatan*. Riau: Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Riau
- Mondy, R. (2014). *Procedural Pain*. Diakses Melalui : <http://www.nursing.uiowa.edu/hartford/nurse>.
- Muttaqin, A. (2014). *Buku Ajar Asuhan Klien Dengan Gangguan Sistem Imunologi*. Jakarta : EGC.
- Nanda. (2012). *Diagnosa Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi 2012-2014. Buku Kedokteran*. Yogyakarta : EGC.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2012). *Buku ajar Fundamental Keperawatan Proses dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2014). *Fundamental of Nursing: Concep, Proses, Practice*. Edisi 7. Jakarta : EGC.
- Punctilo, K.A. (2013). *Pain Asociated With ICU Procedure: An International Study*. Diakses Melalui : <http://www.clinicaltrial-inc.org>.
- Reeves, C.J. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah. Buku 1 (Penerjemah Setyono)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Saputra, A. (2013). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : EGC.
- Sjamsuhidayat, R., & Jong, W. (2014). *Buku Ajar Ilmu Medikal Bedah, Edisi II*. Jakarta : EGC

- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, edisi 8. Jakarta : EGC.
- Smeltzer, S.C. (2013). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, edisi 8. Jakarta : EGC.
- Tamsuri, A. (2012). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta : EGC
- Tamsuri, A. (2013). *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta : EGC.
- The International Association for the Study of Pain. (2013). *What Cause Center Pain*. Retrieved : 08-02-2011. From : <http://www.iasppain.org/PCU02-2.html>.
- UT Shoutwestern Medical Center (2016). *Fractures of The Upper and Lower Extremities*. Texas : The University of Texas Shoutwestern Medical Center.
- Wahyuningsih, A. (2014). *Efektivitas Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Nyeri*. Surakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.
- WHO. (2013). *Latar Belakamh Fraktur Femur*. Retrived : 06-06-2011. From : [www.Acadenia](http://www.Acadenia.Edu). Edu.
- Wijaya, A. (2013). *KMB II Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Jakarta : Nuha Medika.
- Wijaya, A., dan Putri, Y.M. (2013). *KMB II Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Jakarta : Nuha Medika.
- World Union of Wound Healing Societies (WUWHS). (2013). *Minimising Pain at Wound Dressing-Related Procedures*. Diakses Melalui : <http://.wuwhs.org>.
- Yanti, D. (2013). Buku Ajar Asuhan Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Yudiyanta, N.K. (2015). *Asesment Nyeri*. Jurnal Kesehatan, 42(3).
- Zairin, H. (2013). Buku Ajar Gangguan Muskulokelektal. Jakarta : Salemba Medika.



PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Ageng Pamuji

NIM : A01702297

NAMA PEMBIMBING : Bambang Utoyo, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	22 februari	Konsul bab 4 dan Askep	
2	24 februari	Revisi Bab 4	
3	29 februari	Revisi Pembahasan Bab 4	
4	9 Maret	Konsul pembahasan ACC Ujian	

Mengetahui,

Ketua Program Studi




(Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep)



PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : AGENG PAMUJI
NIM : A01702297
NAMA PEMBIMBING : Bambang Utoyo, S.Kep.Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	4 Oktober 2019	Konsul Judul dan Tema	
2	11 Oktober 2019	Konsul bab I, Revisi	
3	24 Oktober 2019	Konsul bab I & II - Acc bab I - Revisi bab II	
4	6 November 2019	Konsul bab II & III, Revisi bab III	
5	21 November 2019	Acc bab II, revisi bab III	
6	23 November 2019	Revisi daftar pustaka	

Mengetahui

Ketua Program Studi

(Nurlaila, S. Kep.Ns.,M.Kep)

